

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19 mengalami perubahan yang sangat drastis sehingga meningkatkan beban kerja dan stres bagi para guru. Menurut penelitian yang dikemukakan oleh (Akbar & Pratasiwi, 2017) terjadinya peningkatan stres bagi para guru dikarenakan meningkatnya beban kerja yang ada. Bertambahnya beban kerja guru dilihat dari proses pembelajaran yang berubah, perubahan kurikulum, peningkatan jam kerja guru menjadi 12 jam, keterbatasan sarana dan keterlibatan orang tua yang berdampak pada kesehatan fisik dan psikologis guru dalam Rokhani 2020 (Renny, 2020). Beban kerja guru yang meningkat mengakibatkan terjadinya stress kerja dikarenakan perubahan pembelajaran dan banyaknya tuntutan sedangkan kemampuan yang dimiliki terbatas

Proses pembelajaran yang menggunakan jaringan atau daring dijadikan solusi dalam dunia pendidikan dimasa pandemi COVID-19 sehingga kegiatan belajar mengajar masih tetap dilaksanakan. Penggunaan jaringan internet menjadi sarana dalam kegiatan proses belajar mengajar, dan interaksi yang terjalin serta pemberian materi pembelajaran menggunakan metode *local area network* (Andiarna & Kusumawati, 2020). Fokus utama dalam proses belajar mengajar secara daring yaitu terkait bagaimana para murid dapat mencerna serta memproses informasi tentang pembelajaran yang dilakukan dengan metode daring secara tepat dan cermat (Putri et al., 2021). Pembelajaran secara daring menjadi sebuah sarana penyampaian informasi terkait materi pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet.

Terjadi peningkatan beban kerja guru di dunia dapat mengakibatkan stres. Yale Center for Emotional Intelligence dan Collaborative for Social Emotional and Academic Learning dalam survey yang dilakukannya yaitu lebih dari 5.000 guru yang berada di Amerika Serikat terjadi peningkatan stres dalam bekerja dikarenakan kegiatan pembelajaran serta semua pekerjaan dilakukan dari rumah selama masa pandem covid-19 (Weken, M. E., Mongan, A. E., & Kekenusa, J. S, 2020). Survey terkait kegiatan belajar

mengajar secara daring yang dilakukan pada guru dan kepala sekolah di seluruh Eropa didapati hasil beban kerja mengalami peningkatan dan terjadinya peningkatan stres dalam bekerja dari rumah sekitar 43% (Ng et al., 2021). Peningkatan beban kerja juga terjadi dinegara spanyol dimana sebanyak 24% guru mengalami peningkatan beban kerja dan 30% mempergunakan waktunya dalam melaksanakan beban kerja yang ada (Aperribai et al., 2020). Berdasarkan data diatas perubahan proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19 berdampak pada kesehatan mental yaitu dengan meningkatnya stres serta bertambahnya beban kerja guru.

Tak hanya di dunia, peningkatan beban kerja terjadi di Asia yang berdampak pada peningkatan stres guru. Menurut Federasi Pekerja Pendidikan Hong Kong dalam survey yang dilakukan untuk para tenaga pengajar didapatkan hasil yaitu 81% responden merasakan bahwa keadaan psikologis dan fisik terganggu, sebanyak 85% responden merasa bahwa pekerjaannya mengalami peningkatan yang relatif tinggi dikarenakan pembelajaran dilakukan secara daring, 98% responden merasakan perasaan yang negatif, lalu sekitar 98% mengalami kelelahan dan 48% merasakan kecemasan dikarenakan pekerjaan (South China Morning Post, 2020). Jadi berdasarkan data yang diperoleh perubahan pembelajaran membuat beban kerja guru meningkat dan berdampak pada kesehatan mental guru.

Persentase tingkat stres terkait beban kerja yang ada di Indonesia cukuplah tinggi. Tingkat stres kerja di Indonesia merupakan sebuah permasalahan yang serius dan berdampak pada persentase gangguan psikologis seperti emosional sebanyak 9,8%, mengalami stres kerja yang akibatnya fatal 35%, sebesar 43% kehilangan hari untuk bekerja hal ini karena perubahan sistem WFH (*Work From Home*) seperti guru sehingga beban kerja meningkat dan proses belajar mengajar pada awalnya dilaksanakan di sekolah menjadi WFH karena pandemi covid-19 (Azhar & Iriani, 2021). Menurut (Rohmanto et al., n.d.) dalam penelitiannya sebanyak 23,6% mengalami peningkatan beban kerja mengajar yang berat dan 67,4% mengalami beban kerja mengajar ringan. Berdasarkan data yang diperoleh

dapat disimpulkan bahwa beban kerja yang tinggi ternyata berpengaruh terhadap tingkat stres dari para guru.

Hasil Penelitian terkait stres kerja pada masa pandemi covid-19 yang dilakukan di SMA Negeri 1 Manado didapati hasil sebanyak 86,2% guru mengalami stres kerja yang tinggi dikarenakan peningkatan beban kerja selama pembelajaran secara daring atau dari rumah (Weken, M. E., Mongan, A. E., & Kekenusa, J. S, 2020). Kebiasaan yang baru merupakan sebuah hal yang sangat sulit diadaptasikan dalam waktu yang cepat. Pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19 membuat beban kerja guru bertambah dikarenakan menyelesaikan semua pekerjaan dari rumah, mencari inovasi pembelajaran yang baik dan menarik, dan mempelajari lebih dalam terkait penggunaan teknologi. Kebiasaan baru dan peningkatan beban kerja guru memiliki dampak terhadap kesehatan mental seperti terjadinya stres.

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang cukup serius dalam dunia pendidikan yang membuat pemerintah mengambil sebuah kebijakan.. Pembentukan kurikulum darurat menjadi kebijakan pemerintah dengan melakukan pengecilan kurikulum nasional dengan melakukan pengurangan kompetensi dalam setiap mata pelajaran, pembuatan modul pembelajaran, pengurangan beban kerja guru dengan guru tidak perlu mengadakan tatap muka selama 24 jam dalam satu minggu (Kemendikbud, 2020). Perubahan kebiasaan belajar mengajar selama masa pandemi covid-19 tidak bisa langsung diterima oleh guru sehingga kebiasaan yang baru seperti penguasaan teknologi membuat guru mengalami masalah psikologis berupa stres kerja (Renny, 2020). Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah sangat baik namun kebijakan ini masih memiliki banyak kendala.

Berdasarkan survey data awal yang dilakukan kepada 10 guru yang berada di SMA Frater Don Bosco Manado diperoleh data bahwa para guru mengalami peningkatan beban kerja sehingga mengakibatkan stres terkait pembelajaran selama masa pandemi covid-19. Hal ini terjadi dikarenakan SMA Frater Don Bosco Manado merupakan sekolah unggulan dikota manado sehingga para guru dituntut harus cepat beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang baru seperti perubahan kurikulum menjadi kurikulum

merdeka dan metode pembelajaran *blended learning* yaitu pembelajaran dilakukan dengan dua metode yakni secara daring dan luring dalam waktu yang bersamaan.

Tak hanya itu pemenuhan tanggung jawab yang meningkat dengan menjadi wali kelas, guru mata pelajaran serta mengontrol kehadiran para murid, pembuatan materi pembelajaran dalam bentuk power point, penguasaan aplikasi zoom dan google meet, permasalahan jaring yang membuat guru harus menghubungi satu per satu para murid agar materi pembelajaran bisa diterima, serta merangkum materi pembelajaran yang panjang dikarenakan waktu mengajar yang singkat, dan pembuatan laporan pembelajaran daring setiap bulan yang menyebabkan terjadinya peningkatan beban kerja guru. Kemudian guru juga mengalami peningkatan stres seperti merasa jenuh, sakit kepala, dan merasa bosan saat mengajar dikarenakan para murid kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan waktu mengajar yang harus dilakukan secara daring dan luring.

Sehingga dilihat dari permasalahan yang didapatkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait permasalahan yang ditemui yaitu tentang beban kerja guru yang akan berdampak pada tingkat stres dikarenakan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SMA Frater Don Bosco Manado. Penelitian yang dilakukan, semoga dapat menjadi sumber acuan bagi pihak sekolah dalam menangani permasalahan terkait beban kerja guru selama masa pandemi covid-19. Tak hanya itu, semoga penelitian ini dapat memberikan informasi pada pihak sekolah terkait efek dari pembelajaran selama masa pandemi covid-19 serta mencari solusi yang tepat agar para guru bisa melakukan tugasnya dengan baik tanpa adanya rasa stres dan tekanan karena tuntutan pekerjaan, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan murid bisa mendapatkan ilmu.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Apakah ada hubungan yang signifikan antara beban kerja guru dengan tingkat stres terkait pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SMA Frater Don Bosco Manado?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketuainya hubungan beban kerja guru dengan tingkat stres terkait pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SMA Frater Don Bosco Manado

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Diketuainya gambaran karakteristik demografi para guru (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status kepegawaian, status pernikahan, lamanya bekerja, dan terkait apakah pernah mengikuti pelatihan tentang pembelajaran selama masa pandemi covid-19 seperti pembelajaran daring) di SMA Frater Don Bosco Manado

1.3.2.2 Diketuainya gambaran beban kerja guru selama pandemi covid-19 di SMA Frater Don Bosco Manado

1.3.2.3 Diketuainya gambaran tingkat stres terkait pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SMA Frater Don Bosco Manado

1.3.2.4 Diketuainya hubungan beban kerja guru dengan tingkat stress terkait pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SMA Frater Don Bosco Manado

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu Keperawatan Jiwa dan Komunitas. Untuk keperawatan jiwa diharapkan dapat memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan, serta mengenali beban kerja guru yang mengalami peningkatan selama masa pandemi covid-19 yang dapat berdampak pada kesehatan mental guru seperti terjadinya peningkatan stres pada guru.

Untuk keperawatan komunitas diharapkan bisa memberikan informasi terkait masalah kesehatan mental yang terjadi pada guru sehingga dapat bekerja sama dengan institusi pendidikan atau puskesmas dalam memberikan sebuah kegiatan atau pengabdian

masyarakat yang dapat mengurangi masalah kesehatan mental berupa peningkatan stres.

1.4.2 Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi para guru dalam memajukan penerapan sistem pembelajaran selama masa pandemi covid-19 dan memperhatikan mutu pembelajaran bagi para murid sehingga kejadian tingkat stres karena perubahan sistem pembelajaran dapat teratasi seiring berjalannya waktu.

1.4.2.2 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah dan dapat dijadikan bahan referensi dalam menambah pengetahuan terkait dengan beban kerja guru yang mengalami peningkatan selama masa pandemi covid-19 yang berdampak pada kesehatan mental guru berupa terjadinya peningkatan stres dalam bekerja.

1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi landasan teori bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu keperawatan jiwa yang berkaitan dengan peningkatan stres akibat adanya perubahan yang terjadi seperti sistem pembelajaran selama masa pandemi covid-19 yang mengalami perubahan dan terjadinya peningkatan beban kerja guru yang berdampak bagi kesehatan mental para guru.

